

SKRIPSI

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

Oleh:

**PIPIT HANDAYANI
NPM. 1901031049**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

PIPIT HANDAYANI
NPM. 1901031049

Pembimbing: Randes Rahdian Aziz, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 8 Mei 2023
Dosen Pembimbing,

Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315

PERSETUJUAN

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email:
iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN

No. B-3143/IN-28-1/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO, disusun oleh: PIPIT HANDAYANI, NPM. 1901031049, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/24 Mei 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

**Oleh:
Pipit Handayani**

Permasalahan yang ada di MIN 3 Metro menarik peneliti mengambil judul analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro adalah tingkat motivasi siswa berbeda-beda. Siswa mempunyai motivasi yang rendah yaitu terdapat siswa yang tidak memiliki kedisiplinan, tidak percaya diri dengan jawabannya, suka mencontek temannya, mengobrol dengan temannya dan ribut dikelas saat proses belajar sedang berlangsung, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai motivasi yang rendah. Siswa mempunyai motivasi yang tinggi yaitu siswa memiliki kedisiplinan yang cukup baik, cukup memahami materi yang telah disampaikan, mempunyai semangat dalam belajar dan aktif dalam menjawab pertanyaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro dan apa saja faktor pendukung serta penghambat motivasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V A, siswa kelas V A, dan kepala sekolah MIN 3 Metro.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Analisis Motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro tergolong baik, hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun benar atau salah, siswa yang mempunyai rasa malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil, guru kelas yang tidak bosan-bosannya memberikan pujian kepada siswa, guru kelas yang mampu mengkondisikan kelas menjadikan kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran tematik dan siswa yang mempunyai cita-cita dimasa depan. Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro yaitu faktor guru dalam belajar dikelas, faktor dari luar lingkungan (orang tua siswa yang mendukung penuh siswa untuk belajar), faktor teman-temannya, dan faktor keinginan siswa untuk mengerjakan tugas. Faktor penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro antara lain bahan ajar yang terbatas, dan kurangnya dorongan dari orang tua siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Pembelajaran Tematik

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Handayani

NPM : 1901031049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Pipit Handayani
NPM. 1901031049

MOTTO

مَنْ حَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. (رواه الترمذی)

Artinya: “Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.” (H.R Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini, keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Asmu'I dan Ibu Yumpriyah, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, selalu berjuang serta tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Kakak saya yang selalu memberikan motivasi kepada saya setiap hari.
3. Pembimbingku Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd. yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan serta arahnya kepada saya selama menimba ilmu dan proses penyusunan skripsi saya ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro, Angkatan 2019, dan khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka
5. Almamater saya yang tercinta IAIN Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, Pia selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI. Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Siti Romlah, M.Pd. selaku Kepala MIN 3 Metro yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas V MIN 3 Metro. Terima kasih kepada orang tua dan kakak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi. Saran dan masukan akan diterima dengan kelapangan dada demi perbaikan skripsi ini dan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 24 Mei 2023
Penulis,



Pipit Handayani
NPM. 1901031049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran Tematik	11
1. Pengertian Tematik	11
2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik.....	12
3. Landasan Pembelajaran Tematik	13
4. Arti Penting Pembelajaran Tematik.....	15
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik	16

B. Motivasi Belajar.....	17
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	22
5. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	23
6. Indikator Motivasi	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Profil Sekolah	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah Berdirinya MIN 3 Metro	37
b. Visi dan Misi MIN 3 Metro.....	41
c. Data Guru dan Data Siswa MIN 3 Metro.....	42
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Metro	43
2. Struktur Organisasi MIN 3 Metro	44
3. Denah Lokasi MIN 3 Metro	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro	45
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro.....	57
C. Pembahasan	62

BAB V	PENUTUP	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	8
Tabel 4.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	42
Tabel 4.2	Data Siswa	43
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana	43
Tabel 4.4	Pendapat Responden Tentang Penyelesaian Tugas Secara Tuntas.....	46
Tabel 4.5	Pendapat Responden Tentang Tidak Mengerjakan Tugas Secara Tuntas.....	47
Tabel 4.6	Pendapat Responden Tentang Perasaan Malu Dan Takut Mendapat Nilai Kecil.....	48
Tabel 4.7	Pendapat Responden Tentang Siswa Suka Diberikan Pujian Oleh Guru.....	50
Tabel 4.8	Pendapat Responden Tentang Pemberian Pujian Oleh Guru.....	51
Tabel 4.9	Pendapat Responden Tentang Pembelajaran Tematik Yang Menyenangkan.....	52
Tabel 4.10	Pendapat Responden Tentang Siswa Yang Suka Mengobrol	54
Tabel 4.11	Pendapat Responden Tentang Siswa Yang Suka Mengganggu Temannya.....	55
Tabel 4.12	Pendapat Responden Tentang Siswa Suka Bermain Daripada Belajar	55
Tabel 4.13	Pendapat Responden Tentang Cita-cita Siswa Dimasa Depan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Metro	44
Gambar 4.2 Denah Lokasi MIN 3 Metro	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 2	Outline	74
Lampiran 3	Alat Pengumpul Data	77
Lampiran 4	Hasil Wawancara.....	83
Lampiran 5	Hasil Angket.....	91
Lampiran 6	Foto Buku Pembelajaran Tematik.....	100
Lampiran 7	Foto Nilai Siswa Kelas V	101
Lampiran 8	Surat Izin Prasurey	102
Lampiran 9	Surat Balasan Prasurey.....	103
Lampiran 11	Surat Tugas	104
Lampiran 12	Surat Izin Research.....	105
Lampiran 13	Surat Balasan Izin Research.....	106
Lampiran 14	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	107
Lampiran 15	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	108
Lampiran 16	Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin.....	109
Lampiran 17	Konsultasi Bimbingan	112
Lampiran 18	Foto Dokumentasi Penelitian	120
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar disuatu lingkungan belajar. Pembelajaran ialah bantuan yang diberikan pendidik agar bisa muncul adanya proses perolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Tugas pokok seorang guru membelajarkan siswa.¹

Pembelajaran dapat diterjemahkan sebagai kegiatan yang dirancang atau disusun untuk membantu siswa mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta pendidik untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya dan sebagainya. Kesiapan pendidik untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.²

¹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5–8.

² Galih Pranowo, *Monograf Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kelas Nautika* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 9–11.

Belajar dan pembelajaran berlangsung dalam suatu proses yang dimulai dengan perencanaan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran agar dapat diimplementasikan dalam bentuk interaksi yang bersifat edukatif, dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dengan menyatukan komponen-komponen yang memiliki karakteristik tersendiri yang secara terintegrasi, saling terkait dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa menjadi tidak membosankan, dan menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru

dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Peranan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik. Dengan motivasi siswa dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melaksanakan belajar. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau tidaknya perbuatan kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit berhasil. Karena siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal tersebut dapat dipahami bahwa suatu hal yang dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala suatu hal yang menarik minat orang lain belum tentu juga menarik minat yang lainnya selama hal tersebut tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik

pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan melibatkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik dapat menciptakan pembelajaran bersahabat, menyenangkan, dan bermakna. Karakteristik pembelajaran adalah pada siswa, fleksibel tidak ada pemisahan mata pelajaran dan dapat mengembangkan bakat sesuai minat siswa, menumbuhkembangkan kreativitas siswa, kemampuan sosial.³

Pada hari Selasa tanggal 15 November 2022 peneliti melakukan wawancara untuk yang pertama kalinya. Kemudian dari hasil wawancara kepada walikelas dan kepala sekolah yaitu tingkat motivasi siswa rendah dan berbeda-beda.

Pada hari Jumat tanggal 18 November peneliti melakukan prasurvey. Peneliti membawa surat prasurvei. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas 5 MIN 3 Metro Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I, yang dimana beliau mengajar pembelajaran tematik dikelas V A. Beliau menyampaikan beberapa permasalahan seperti tingkat motivasi siswa yang berbeda-beda, siswa mempunyai motivasi yang rendah yaitu: terdapat siswa yang tidak memiliki kedisiplinan, tidak percaya diri dengan jawabannya, suka mencontek temannya, mengobrol dengan temannya dan ribut dikelas saat proses belajar sedang berlangsung, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai motivasi yang rendah terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik seperti tidak percaya diri dengan jawabannya

³ Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD," *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018): 13.

bahkan ada yang tidak mengerjakan tugasnya, membuat keributan dikelas, dan mengganggu siswa lainnya sehingga proses pembelajaran didalam kelas menjadi tidak kondusif. Siswa mempunyai motivasi yang tinggi yaitu: siswa memiliki kedisiplinan yang cukup baik, cukup memahami materi yang telah disampaikan, mempunyai semangat dalam belajar dan aktif dalam menjawab pertanyaan.

Pada hari Rabu 21 Desember peneliti melakukan prasurvei lagi. Peneliti mengamati pembelajaran dikelas V, dan melakukan wawancara kepada siswa, hasilnya adalah siswa tidak suka dengan belajar didalam kelas jika materinya susah, dan hanya belajar jika disuruh belajar.

Guru kelas 5 dalam perannya sebagai motivator telah melakukan hal-hal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu seperti memberi arahan kepada siswa untuk rajin belajar, memberi tepuk tangan kepada siswa yang disiplin, memberi pujian ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan memberikan teguran bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik guru akan memberikan peringatan kepada siswa seperti jangan malas belajar dan perhatikan ketika guru menjelaskan agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Namun motivasi siswa di MIN 3 Metro dalam mengikuti pembelajaran masih terlihat kurang semangat, kurang percaya diri, suka ribut dikelas, dan lebih suka mencontek temannya.

Setiap guru harus mampu menunjukkan kompetensinya dalam membimbing siswa dan harus kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar

siswa. Guru sangatlah penting dalam membantu siswa agar mampu belajar dengan baik dalam proses pembelajaran, meskipun dengan karakter siswa yang berbeda-beda, dan berasal dari keturunan yang berbeda-beda, sehingga hal tersebut menjadi tuntutan serta tantangan bagi seorang guru kelas di MIN 3 Metro. Seorang guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Oleh sebab itu akan dilakukan penelitian tentang “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 3 Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul di dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu mendorong pengembangan pikiran tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan pada penelusuran yang telah penulis lakukan penelitian relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelum penulis lakukan yang telah dianggap relevan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Penulis mengemukakan bahwa yang membahas tentang “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 3 Metro” belum ada yang meneliti. Penulis akan menyajikan beberapa penelitian yang sudah relevan yang berkaitan dengan judul di atas untuk dijadikan pertimbangan penulis diantaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Asmadianto “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar” ⁴	Penelitian ini berisi mengenai tingkat motivasi belajar siswa melalui keteladanan dalam proses belajar mengajar di sekolah mengalami peningkatan hal tersebut terlihat dari kerajinan dan ketekunan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.	Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan keteladanan guru di sekolah menengah pertama negeri 2 Takabonerate, sedangkan yang penulis teliti tentang analisis motivasi belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik
2.	Yajib Alhabsi “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Matapelajaran Fikih Di MAN	Penelitian ini berisi mengenai peran dan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran Fikih yaitu guru selalu menilai prestasi peserta didik, guru memberikan hadiah	Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dalam penelitian yaitu membahas tentang peran guru sebagai motivator	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian tersebut meneliti tentang peran guru sebagai motivator dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik

⁴ Asmadianto, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar” (Makasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014).

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	1 Kota Gorontalo” ⁵	(reward) kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang bagus sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku peserta didik, serta guru menciptakan persaingan yang baik dalam pembelajaran.		pada mata pelajaran Fikih sedangkan penulis akan melakukan penelitian tentang analisis motivasi belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik
3.	Syarifah Nurul Fadlilah “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDI As-Salam Malang” ⁶	Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDI As-Salam Malang adalah sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, serta sebagai evaluator	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian tersebut meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik, sedangkan penulis akan melakukan penelitian tentang analisis motivasi belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik.
4.	Bella Afrida Yanti “Analisis	Motivasi belajar siswa pada pembelajaran	Persamaan dalam penelitian	Perbedaan dalam penelitian ini

⁵ Yajib Alhabsi, “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Matapelajaran Fikih Di MAN 1 Kota Gorontalo” (Gorontalo, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, 2018).

⁶ Syarifa Nurul Fadlilah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDI As-Salam Malang” (Malang, Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Melalui Teknik Self Instruction Di Kelas VII SMPS Darussa'adah Teupin Raya Kab. Pidie ⁷	Fisika di kelas VII melalui Teknik self instruction masih kurang, dimana siswa kurang senang mengikuti pembelajaran Fisika, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan Fisika masih bergantung pada guru. Kurangnya motivasi belajar siswa ini di sebabkan karena adanya faktor dari dalam diri siswa yang beranggapan Fisika itu sulit, tidak suka dengan hitungan, dan merasa bosan dengan pelajaran Fisika.	ini yaitu sama-sama membahas tentang analisis motivasi belajar siswa	yaitu dalam penelitian tersebut meneliti tentang analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika melalui teknik self instruction di kelas VII SMPS Darussa'adah Teupin Raya Kab. Pidie sedangkan penulis akan melakukan penelitian tentang analisis motivasi belajar siswa kelas v pada pembelajaran tematik.

⁷ Bella Afrida Yanti, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Melalui Teknik Self Instruction Di Kelas VII SMPS Darussa'adah Teupin Raya Kab. Pidie" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Tematik

Pembelajaran tematik dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan pada tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema tersebut dilihat dari berbagai mata pelajaran.¹ Sebagai contoh, dengan tema air dapat dilihat dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat dilihat dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyajikan keluasan dan kedalaman pada implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika didalam pendidikan.

Pembelajaran tematik termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman bermakna pada siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik/terpadu adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari

¹ Abdul Majib, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

satu ataupun beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.²

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

Tujuan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari dengan lebih bermakna
- b. Mengembangkan keterampilan mengolah, menemukan dan memanfaatkan informasi
- c. Menumbuhkembangkan kebiasaan baik, nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan dan sikap positif
- d. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti menghargai pendapat orang lain, toleransi, kerja sama, dan komunikasi
- e. Meningkatkan antusias dalam belajar
- f. Menentukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan juga kebutuhannya

Adapun manfaat pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Banyak topik-topik yang terkandung
- b. Pada pembelajaran terpadu membolehkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran

² Trianto Ibnu Badar Al -Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 147–54.

- c. Pembelajaran terpadu membuat siswa semakin banyak untuk membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga siswa dapat memproses informasi yang sesuai dengan daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep
- d. Pembelajaran terpadu membantu siswa untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis yang dapat dikembangkan melalui keterampilan situasi kehidupan nyata
- e. Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan ragam kondisi
- f. Dalam pembelajaran terpadu, transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata³

3. Landasan Pembelajaran Tematik

Retno Widyaningrum dalam Cendekia Jurnal Kependidikan dan Masyarakat mengungkapkan terdapat 3 landasan pembelajaran tematik, yaitu landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis.

a. Landasan filosofis

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik difaktorisasi dari tiga aliran filsafat, yakni: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Dijelaskan sebagai berikut:

³ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Jawa Timur: Publishing, 2019), 13–15.

1) Progresivisme, proses pembelajaran perlu ditekankan pada penciptaan kreatifitas, pemberian beberapa kegiatan, suasana yang natural atau alamiyah, dan memperhatikan pengalaman dari siswa

2) Konstruktivisme

Anak mengkonstruksi pengetahuannya dengan melalui pengalaman langsung siswa (*direct experience*) sebagai titik kunci dalam pembelajaran.

3) Humanisme

Melihat siswa dari sisi uniknya, setiap anak mempunyai bakat kecerdasan, dan motivasi yang dimilikinya. Sehingga siswa dipandang mempunyai kesamaan dan keunikannya masing-masing

b. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik berkaitan erat dengan perkembangan siswa dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan siswa mempunyai kegunaan dalam menentukan luas dalamnya materi yang akan diberikan kepada anak, sedangkan pada psikologi belajar lebih kepada penekanan cara mengajarkan materi tematik terhadap siswa. Sehingga seimbang antara pembelajaran yang diberikan dengan tingkat perkembangan anak didik.

c. Landasan yuridis

Landasan yuridis didalam pembelajaran tematik berhubungan erat dengan beragam kebijakan/peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik terhadap anak usia dini. Dipahami

bahwa pembelajaran tematik ditujukan pada pembentukan karakter pada anak, ditambah dengan pemenuhan kebutuhan minat, bakat, dan potensi anak sesuai tahap perkembangannya.⁴

4. Arti Penting Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran mempunyai arti penting dalam membangun kompetensi siswa. Pertama, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keikutsertaan siswa proses belajar dengan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung serta terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Kedua, pembelajaran tematik lebih menekankan kepada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).⁵

Arti penting pembelajaran tematik menurut Departemen Pendidikan Nasional yaitu:

- a. Menekankan keikutsertaan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa menerima pengalaman langsung dan terlatih untuk bisa mendapatkan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya
- b. Menekankan penerapan konsep belajar sambil melakukan.⁶

⁴ Muhammad Shaleh Assingkily dkk., *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD* (Yogyakarta: K-Media, 2018), 10–15.

⁵ Naniek Kusumawati, *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2022), 92–93.

⁶ Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, 13.

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran tematik apabila mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut menurut Depdiknas (dalam Trianto) adalah sebagai berikut:

- a. Berpusat kepada siswa
- b. Memberikan pengalaman secara langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- e. Bersifat fleksibel
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan juga menyenangkan

Karakteristik pembelajaran tematik pertama berpusat kepada siswa (*student centered*) berarti siswa lebih banyak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sebagai objek dalam belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.

Hal ini akan memberikan kemudahan pada siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik kedua memberikan pengetahuan langsung yang artinya dalam pembelajaran siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sehingga dapat digunakan dalam hal yang bersifat abstrak. Karakteristik pembelajaran tematik ketiga pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas berarti dalam pembelajaran tematik menyajikan materi yang dikemas menjadi suatu tema atau topik tertentu dan berkaitan dengan kehidupan yang nyata.

Karakteristik pembelajaran tematik keempat menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran artinya siswa dapat memahami konsep tersebut dengan utuh dan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan yang ada disekitar. Karakteristik pembelajaran tematik kelima bersifat fleksibel artinya guru dapat melibatkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan yang nyata kepada siswa. Karakteristik pembelajaran tematik keenam menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan artinya siswa dalam proses belajar tematik siswa dapat belajar sekaligus bermain dengan cara yang menyenangkan.⁷

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak teori yang menjelaskan tentang motivasi, dalam kamus besar Indonesia menyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Mc Donald dalam Wasty Soemanto konsep motivasi adalah perubahan tenaga yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan dan tanggapan emosional untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Santrock dalam Mardianto motivasi adalah proses membawa antusiasme, arah, dan ketekunan untuk bertindak.

⁷ Tety Nur Cholifah dan Luthfiatus Zuhroh, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 8–9.

Dengan kata lain perilaku yang termotivasi adalah tindakan yang penuh energi, terarah dan tahan lama.⁸

Motivasi adalah daya penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah daya penggerak yang melekat pada diri seseorang yang berusaha mengubah perilakunya agar sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Motivasi merupakan kekuatan pendorong dasar yang mendorong orang untuk bertindak. Tindakan ini ada pada mereka yang bertindak sesuai dengan tindakan dalam dirinya. Oleh karena itu, perilaku seseorang berdasarkan motif tertentu mengandung tema sesuai dengan motif tertentu mengandung tema sesuai dengan motif yang mendasarinya.⁹ Motivasi juga mempunyai peran atau fungsi dan keterkaitan dalam belajar karena motivasi akan menunjukkan jati diri usaha belajar seorang siswa.¹⁰

Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.¹¹ Dalam motivasi terdapat dua hal yaitu

⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 1–4.

⁹ Kompri, 1–4.

¹⁰ Ida Bagus Made Astawa dan I Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 154–55.

¹¹ Yani Rosdiani, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII G Melalui Metode Eksperimen Pada Konsep Cahaya Di SMP Negeri 4 Kuningan,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (Juni 2021): 400.

mengetahui hal yang akan dipelajari dan juga memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Secara umum dalam hubungannya dengan belajar motivasi diklasifikasikan kedalam dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Jenis-jenis motivasi belajar yaitu:¹³

- a. Motivasi instrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Dalam motivasi instrinsik siswa memiliki perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa tersebut. Motivasi instrinsik ini motivasi internal dalam diri untuk melakukan sesuatu yang muncul tanpa rangsangan dari luar, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangkan pelajaran tersebut. Sebagai contoh siswa yang mempunyai kesenangan dalam membaca, tidak perlu ada yang menyuruhnya atau pun mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibaca. Kemudian jika dilihat dari tujuan mengapa ia melakukannya karena siswa tersebut ingin

¹² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 40.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

mencapai suatu tujuan yang akan dilakukan oleh siswa itu sendiri. Dalam hal tersebut siswa yang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau ganjaran.¹⁴ Pendidikan harus berusaha menciptakan motif intrinsik dengan membangkitkan dan mengembangkan minat mereka dalam bidang studi yang relevan. Sebagai contoh mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai pada awal pembelajaran berupa tujuan pembelajaran dan menciptakan motivasi untuk mencapainya.¹⁵ Indikator motivasi belajar dari faktor intrinsik meliputi: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar dan (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan.¹⁶

- b. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik siswa yaitu pujian dan hadiah, tata tertib sekolah dan guru. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi untuk melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal, misalnya tuntutan, imbalan, atau hukuman.¹⁷ Indikator motivasi belajar dari faktor ekstrinsik meliputi: (1) adanya penghargaan dalam belajar (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan (3) adanya

¹⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 89–90.

¹⁵ Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3–10.

¹⁶ Tusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 125.

¹⁷ Muhammad Hasan dkk., *Teori-Teori Belajar* (JawaTengah: Tahta Media Group, 2021), 267.

lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁸

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada enam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

a. Sikap

Merupakan kecenderungan untuk merespon kebutuhan untuk belajar, yang didasarkan pada pemahaman pembelajar tentang untung-rugi melakukan perbuatan belajar yang sedang dilakukan

b. Kebutuhan

Kekuatan dari dalam diri, yang mendorong pembelajar untuk berbuat menuju ke arah tujuan yang ditetapkan

c. Rangsangan

Perasaan bahwa kemampuan yang diperoleh dari belajar mulai dirasakan dapat meningkatkan kemampuan untuk menguasai lingkungannya, merangsang untuk terus belajar

d. Emosi

Perasaan yang timbul sewaktu menjalankan kegiatan belajar

e. Kompetensi

Kemampuan tertentu untuk menguasai lingkungan dalam arti luas

¹⁸ Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, 125.

f. Penguatan

Hasil belajar yang baik merupakan penguatan untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih lanjut¹⁹

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya yaitu:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas
- c. Pengaruh kelompok siswa, bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa²⁰

4. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi dari motivasi belajar yaitu:

- a. Motivasi mendorong untuk berbuat atau bertindak

Saat ada motivasi tertentu, siswa menjadi terdorong untuk melakukan hal tertentu. Misalnya saat siswa ingin naik kelas, maka

¹⁹ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* (Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015), 28–29.

²⁰ Rasidi dan Moh Salim, *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), 30–31.

siswa akan menjadi semangat belajar maupun membaca buku. Tanpa disuruh membuka buku pun, maka siswa akan membaca buku

b. Motivasi mengarahkan tujuan

Saat ada motivasi tertentu, siswa lebih terarah pada suatu tujuan tertentu. Misalnya saat siswa memiliki cita-cita menjadi seorang guru matematika, maka siswa itu akan belajar dengan sungguh-sungguh mata pelajaran matematika itu

c. Motivasi sebagai penyeleksi tujuan

Saat ada motivasi tertentu, maka apa yang dilakukan oleh siswa akan ada penyeleksian. Maksudnya adalah agar lebih fokus atau terarah pada suatu target tertentu. Sehingga jika ada tujuan lain yang bahkan penting sekali, maka siswa dapat melihat mana yang lebih penting lagi atau mana yang menjadi skala prioritas²¹

5. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan guru dalam belajar anak didik di kelas sebagai berikut:

a. Memberi angka

Angka adalah alat yang memotivasi dan cukup untuk mendorong siswa mempertahankan atau bahkan meningkatkan kegiatan belajar mereka di masa depan. Angka dan nilai yang baik memiliki potensi besar untuk memotivasi siswa untuk belajar lebih

²¹ Trygu, *Motivasi Dalam Belajar Matematika* (Bogor: Guepedia, 2020), 43–44.

giat. Apalagi jika nilai yang diperoleh seorang siswa lebih tinggi dari siswa lainnya. Namun, guru harus menyadari bahwa angka atau nilai bukanlah hasil belajar yang sebenarnya, hasil belajar yang bermakna. Karena hasil belajar yang demikian cenderung mempengaruhi aspek kognitif.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Seorang siswa dengan nilai luar biasa dapat diberikan hadiah untuk peringkat 1,2 atau 3 dari siswa lain.

c. Pujian

Pujian tepat waktu dapat digunakan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk penguatan positif dan motivator yang baik. Guru dapat menggunakan pujian untuk memuji siswa karena telah menyelesaikan tugas akademik mereka. Pujian diberikan setelah hasil pekerjaan, tetapi tidak dibuat-buat atau bertentangan langsung dengan hasil pekerjaan siswa.

d. Sikap

Sikap adalah keadaan kesiapan atau kesiapsiagaan terhadap tindakan atau terjadinya tindakan. Sikap adalah penentu perilaku manusia.²²

²² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 71–74.

6. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Adapun indikator motivasi belajar bagi siswa dapat dijadikan sebagai Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berekspresi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya diri.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik.

Pernyataan bagus atau hebat disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam Tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar

anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.²³

Indikator motivasi belajar ekstrinsik yang datang dari luar individu siswa dalam melakukan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran yaitu guru. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Adanya penghargaan dalam belajar
- b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik²⁴

²³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 9–11.

²⁴ Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, 125.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penulis mengungkap fenomena ataupun kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan kata-kata dengan jelas dan terperinci. Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian berusaha untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai analisis motivasi siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro. Maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif seperti kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan permasalahannya melalui data empiris. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan sampel data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 11.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian ini yaitu

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber ataupun informan. Data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas 5. Pada penelitian ini peneliti telah mengetahui informasi setiap informan dari guru kelas dengan kriteria siswa yang mempunyai tingkat motivasi yang baik, cukup dan kurang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap atau yang utama apabila tidak adanya narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data primer yang telah diolah lebih lanjut.⁴ Dimana peneliti tidak hanya bergantung pada sumber primer, namun menggunakan sumber data sekunder juga. Adapun yang menjadi sumber data sekunder yaitu melalui perpustakaan dan internet seperti buku online dan jurnal penelitian.

³ Mahdayeni, Martinis Yamin, dan Fadlilah, *Kepemimpinan dan Inovasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 112.

⁴ Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 68.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵ Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti akan melakukan studi pendahuluan yang berguna untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan sistematis, karena peneliti telah mengetahui informasi yang akan digali.

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin yang artinya dalam melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, membawa pedoman dan hanya garis besar tentang suatu hal yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu guru kelas 5, dan kepala sekolah MIN 3 Metro. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu tentang analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro.

⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 28–29.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 317.

2. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Angket digunakan dengan cara mengedarkan formulir yang berisi mengenai beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek atau responden untuk mendapatkan tanggapan dengan cara tertulis.⁷

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal ataupun variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi suatu data.⁸ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari dokumentasi sekolah, yaitu sejarah berdirinya MIN 3 Metro, visi dan misi sekolah, data guru dan data siswa, dan keadaan sarana prasarana,

⁷ Bagja Waluya, *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2010), 95.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Syakir Media Press, 2021), 149–50.

struktur organisasi, denah lokasi, buku pembelajaran tematik yang digunakan, nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran tematik dikelas.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpul data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹ Teknik keabsahan data berisi tentang bagaimana usaha-usaha yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data temuan dilapangan. Agar hasil penelitian dapat dipercaya, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data. Tujuannya yaitu untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai tidak dengan apa yang sebenarnya ada dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi.¹⁰ Teknik triangulasi data (pemeriksaan kembali) terdapat tiga cara yakni:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber. Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan orang maka pengumpulan dan pengujian data akan dilakukan kebawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, dan ke rekan kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹⁰ Ruli Annisa, Muhamad Idris, dan Kabib Sholeh, *Analisis Konsep Gender Dalam Undang Undang Simbur Cahaya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 26.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Contohnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuesioner. Apabila hal tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap valid.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang sudah ada melalui teknik wawancara pada pagi hari tentu masih baru/segar dan belum banyak masalah, sehingga memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam kurun waktu/situasi berbeda. Jika hasilnya menghasilkan data yang tidak sama maka bisa melakukannya dengan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas untuk melakukan pengumpulan data.¹¹

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber.

¹¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas Research And Development* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 184–85.

“Triangulasi teknik merupakan penggunaan berbagai teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji ungkapan data kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi/dokumentasi”. Selain itu juga triangulasi teknik ini juga dapat dilakukan dengan penggabungan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi waktu dapat dilakukan melalui cara Peneliti dapat mengecek ulang konsisten, kedalaman, dan ketepatan/kebenaran data dengan dilakukannya triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹²

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik analisis data secara induktif, yang bertumpu pada fakta-fakta yang sifatnya khusus, selanjutnya dianalisis dan akhirnya ditemukan suatu pemecahan yang sifatnya umum.¹³ Induksi merupakan cara berfikir yang mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum atas berbagai kasus yang sifatnya individual.¹⁴ Teknik analisis kualitatif dengan induktif yakni dengan cara menggunakan proses

¹² Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95–96.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 38.

¹⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 4.

berfikir induktif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian kualitatif lapangan ini sesuai dengan pendapat Miles dan Hunberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.¹⁶

1. Reduksi data: reduksi data berarti merangkum, memilih ha-hal yang pokok dicari dan polanya dan membuang yang tidak penting.
2. Penyajian data: penyajian data berarti suatu hal yang memudahkan peneliti memahami apa saja yang terjadi, merancang langkah selanjutnya berdasarkan atas yang dipahami tersebut.
3. Kesimpulan: kesimpulan berarti suatu penyelidikan Kembali tentang adanya kebenaran laporan sehingga dapat diperoleh dengan hasil yang benar-benar valid.¹⁷

¹⁵ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: CV Angkasa, 2013), 167.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 46–48.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 3 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Metro berdiri pada 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari Lembaga Kementerin Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini Bernama Madrasah Ibtidaiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di JL. Durian dengan mangambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIM 3 Yosodadi ini didirikan yaitu:

- 1) Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN/MIM
- 2) Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro
- 3) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri maka untuk mempermudah kami bagi dalam 5 (lima) periode.

1) Periode pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

- a) Bapak Hadi Wiyoto (1966-1968)
- b) Bapak M. Zarkasyi (1968-1973)
- c) Bapak Syahrin (1973-1978)

Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama, nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di JL. Durian yang berlokasi di Masjid Al Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

2) Periode kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 (orang), sebagai berikut:

- a) Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978-1979)
- b) Bapak Mushanif (1979-1984)
- c) Bapak Saidi, BA (1984-1989)
- d) Bapak Sugiman (1989-1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

3) Periode ketiga

Pada periode ini, di bawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993-2003) nama MI Pelita Kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3 Metro merupakan tanah wakaf perorangan atas nama Bapak Zainak Arifin dengan luas 3100 m² di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

4) Periode keempat

Pada periode ini MIN 3 Metro di pimpim oleh Bapak Drs. Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012.

5) Periode kelima

Pada periode ini MIN 3 Metro di bawah kepimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang dimulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak-anak didiknya.

6) Periode keenam

Pada periode ini MIN 3 Metro di bawah kepemimpinan Ibu Dra. Hj. Siti Romlah, M.Pd yang dimulai sejak tanggal Maret 2015 sampai sekarang, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.

Langkah-langkah strategis dalam rangka pengembangan kebijaksanaan agar Madrasah pada gilirannya menjadi Sekolah umum berciri khas Islam dapat diwujudkan, setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan nasional sebagai pelaksana undang-undang tersebut di dalam PP.No 28 tahun 1998 tentang Dik Das dan keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan No 0489/v/1992 tentang Madrasah umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (DEPAG).

Dengan demikian terdapat benang merah yang menghubungkan dan mengembangkan lebih lanjut kebijaksanaan sejak dimasukan tujuh mata pelajaran umum di madrasah tahun 1950 sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang No 2 tahun 1989 yang memberikan penegasan bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah Sekolah Umum (SD) yang berciri khas Islam.

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memilih madrasah berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MIN 3 Metro diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju madrasah berstandar nasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi MIN 3 Metro, perlu adanya dukungan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan juga Masyarakat yang peduli pada pengembangan madrasah terutama program percepatan tercapainya delapan standar pendidikan yang ditetapkan oleh BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya standar Nasional baik bidang ilmu agama Islam, bidang Pendidikan Umum dan Pendidikan Informatika.

b. Visi dan Misi MIN 3 Metro

1) Visi

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang “BERAMAL” (Akhlaq, Mutu, Akademi, Lingkungan).

2) Misi

- a) Mewujudkan madrasah yang Berahlakul Karimah
- b) Meningkatkan mutu kerja madrasah dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- c) Menumbuh kembangkan semangat akademik yang keungguan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- d) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan madrasah
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- f) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- g) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- h) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT
- i) Meningkatkan kemampuan melalui baca tulis Alquran dan minimal hafal Juz 30

c. Data Guru dan Data Siswa MIN 3 Metro

1) Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	NIP	Jabatan	Mapel
1	Dra. Hj. Siti Romlah, M.Pd	196805171997032001	Kepala	Guru Kelas
2	Emmi Setiana, S.Ag	197004201993032002	Guru	Guru Kelas
3	Parwoto, S.Pd.I	196703071991031006	Guru	Al-Qur'an Hadits
4	Khoiri, S.Ag	196902041991031003	Guru	Guru Kelas
5	Sarbani, S.Pd.I	197004101993031004	Guru	Akidah Akhlak
6	Dra. Hj. Nafsun N, S.Pd.I	196906132000032003	Guru	Guru Kelas
7	Mini Suhesti, S.Pd.I	197106221997032004	Guru	Guru Kelas
8	Drs. Mahyuddin, M.Pd.I	196405042000031003	Guru	Fiqih
9	Agus Wibowo, S.Pd.I	197208232007101001	Guru	Guru Kelas
10	Trisnawati, S.Pd.I	198208102003122002	Guru	Guru Kelas
11	Slamet Masruri, S.Pd	198003052007101002	Guru	Bahasa Arab
12	Ade Mutoharoh, S.Pd.I	198609012019032013	Guru	Al-Qur'an Hadits
13	Sri Karyawati, S.Ag	197108072022212005	Guru	Guru Kelas
14	Siti Zainap, S.Pd.I	197201072022212004	Guru	Guru Kelas
15	Endang Purwaningsih, S.P.I	198508122022212037	Guru	Guru Kelas
16	Ratnasari Dewi, S.Pd.SD	198503032022212044	Guru	Guru Kelas
17	Musrifatul K, S.Pd.I		Guru	PJOK
18	Gina Resfita Sari, S.Pd.SD		Guru	Guru Kelas
19	Dwi Astuti, S.Pd		Guru	Bahasa Inggris
20	M. Ramadhani, S.Pd		Guru	Matematika
21	Anita Rahayu, S.Pd		Guru	Guru Kelas

No	Nama	NIP	Jabatan	Mapel
22	Silvi Mei Ardiawati, S.Pd		Guru	Guru Kelas
23	Putri Apriyanti, S.Pd		Guru	Bahasa Lampung
24	Lukmanul Hakim, S.H.I		Guru	Fiqih
25	Desiana, S.Pd		Guru	Guru Kelas
26	Agus Holidayin, S.Pd, M.Pd		Pelatih	Pramuka
27	Heri Hartanto, S.E.Sy		Pembina	Tahfidz
28	Sodikin		Pembina	Tahfidz
29	Dodi Mukhlisin, S.Pd.I		Staf TU	
30	Dinda, S.Pd		Staf TU	
31	Sugiarto		Keamanan	
32	Rohani		Kebersihan	
33	M. Khoirul Hakim, S.Kom		Satpam	

2) Data Siswa

Tabel 4.2
Data siswa

No	Nama Sekolah	Kelas 1 (3 rombel)		Kelas 2 (3 rombel)		Kelas 3 (3 rombel)		Kelas 4 (3 rombel)		Kelas 5 (2 rombel)		Kelas 6 (2 rombel)		Jumlah (16 Rombel)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	MIN 3 Metro	28	28	31	32	45	32	27	39	37	33	23	26	192	190
Jumlah		56		65		80		66		71		50		382	

d. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Metro

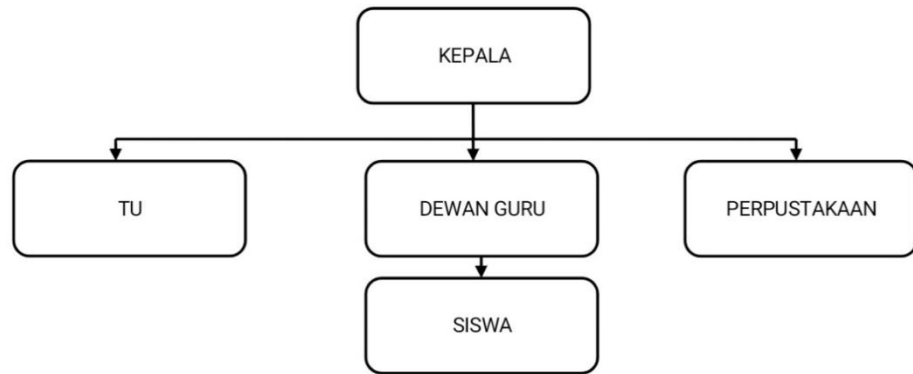
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Metro terdiri dari satu Gedung yang berada di JL. Wolter Monginsidi 21 C Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas belajar	8
2	Ruang kantor kepala madrasah	1
3	Ruang kantor tata usaha	1
4	Ruang computer	1
5	Ruang kantor guru	1
6	Perpustakaan	1
7	Masjid/Mushola	1
8	Ruang UKS	1

2. Struktur Organisasi MIN 3 Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 3 Metro

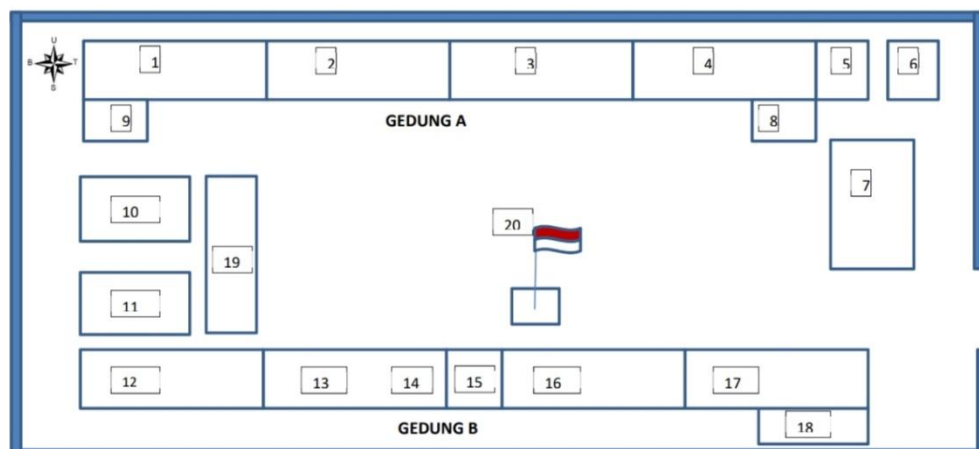


Adapun organisasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 3 Metro adalah:

- a. Pramuka
- b. Tahfidz
- c. Tilawah
- d. Taekwondo
- e. Kesenian tari

3. Denah Lokasi MIN 3 Metro

Gambar 4.2
Denah Lokasi MIN 3 Metro



- | | |
|------------------|---------------------------|
| 1. Ruang belajar | 11. Mushola |
| 2. Ruang belajar | 12. Ruang guru |
| 3. Ruang belajar | 13. Ruang TU |
| 4. Ruang belajar | 14. Ruang kepala Madrasah |
| 5. Toilet siswa | 15. LAB Komputer kantin |
| 6. Ruang belajar | 17. Ruang belajar |
| 7. Gudang | 18. Parkir siswa |
| 8. UKS | 19. Parkir guru |
| 9. Perpustakaan | 20. Lapangan upacara |

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro

Motivasi belajar pada pembelajaran tematik sangatlah penting karena itu mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi penting dalam membentuk seberapa banyak siswa akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penerapan siswa dalam menangkap informasi yang disajikan kepada mereka. Faktor motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu semua upaya, baik guru maupun siswa harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Termasuk bagaimana memperbaiki sistem dan metode mengajar yang dapat merangsang gairah belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan berbagai upaya tersebut motivasi belajar siswa dapat meningkat. Terdapat 6 indikator dalam motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah mereka lakukan selama dalam proses pembelajaran, sebagaimana terlihat dalam daftar tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Pendapat responden tentang penyelesaian tugas secara tuntas

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	15
b. Tidak	7
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 1

Hasil data angket di atas menunjukkan bahwa dari 22 orang yang dijadikan responden 15 orang yang menjawab iya, artinya siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kelas secara tuntas, dan responden 7 siswa yang menjawab tidak, artinya siswa tidak selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kelas secara tuntas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam proses belajar mengajar di MIN 3 Metro dapat dilihat dari banyaknya siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelas. Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro lumayan bagus. Karena siswa selalu mengerjakan

tugas yang diberikan oleh saya meskipun benar atau salah dan meskipun ada beberapa yang tidak selalu mengerjakannya.¹

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Saya selalu mengerjakan tugas.²

Saya sering mengerjakan tugas.³

Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak guru terkadang kalau tidak berangkat sekolah tidak mengerjakan.⁴

Saya selalu mengerjakan tugas.⁵

Wawancara di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MIN 3 Metro lumayan bagus. Selain itu, untuk membuktikan adanya motivasi belajar siswa di sekolah ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Pendapat responden tentang tidak mengerjakan tugas secara tuntas

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	8
b. Tidak	14
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 2

Hasil data angket tersebut di atas menunjukkan bahwa 8 responden memilih iya, artinya siswa tersebut pernah tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan 14 responden

¹ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.

² wawancara dengan Alfath Putra Ramadhan selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.

³ wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.

⁴ Wawancara dengan Luluk Annisa Wulandari selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.

⁵ Wawancara dengan Asyifa Aulia Fajalina selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.

memilih tidak, artinya siswa tersebut selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Kebanyakan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh saya meskipun benar atau salah namun masih ada siswa yang tidak mengerjakannya.⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak guru.⁷

Dalam hasil data yang telah didapatkan siswa, paling tidak telah menunjukkan adanya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di MIN 3 Metro.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Indikator lain yang menunjukkan adanya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah ini adalah rasa malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Pendapat Responden Tentang Perasaan Malu dan Takut Mendapat Nilai Kecil

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	13
b. Tidak	9
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 3

⁶ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

⁷ Wawancara dengan Nadhira Qurratul 'Aini, 4 Maret 2023.

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 13 responden menjawab iya, artinya siswa merasa malu dan takut apabila mendapat nilai yang kecil dan 9 responden menjawab tidak, artinya siswa tidak merasa malu dan takut apabila mendapat nilai yang kecil.

Selanjutnya Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Setiap siswa pasti mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang saya berikan kepada mereka. Kalau mereka mendapat nilai yang kecil pasti mereka akan malu diolok-olok temannya dan takut diberikan hukuman oleh saya seperti mengerjakan tugas tambahan.⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Iya, karena malu diejek teman.⁹
 Iya, takut ga dapat peringkat.¹⁰
 Iya, takut ga naik kelas.¹¹
 Iya.¹²

c. Adanya penghargaan dalam belajar

Terdapat indikator lain dalam penghargaan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlihat dalam tabel di bawah ini

⁸ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

⁹ wawancara dengan Alfath Putra Ramadhan selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

¹⁰ Wawancara dengan Asyifa Aulia Fajalina selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

¹¹ Wawancara dengan Luluk Annisa Wulandari selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

¹² wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

Tabel 4.7
Pendapat responden tentang apakah siswa suka
diberikan pujian oleh guru

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	22
b. Tidak	0
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 4

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 22 responden menjawab iya, artinya siswa suka diberikan pujian oleh guru dan 0 responden menjawab tidak, artinya tidak ada siswa yang tidak suka diberikan pujian oleh guru.

Dalam kaitan ini, Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Siswa senang diberikan pujian atau penghargaan dalam belajar, saya pasti selalu memberikan pujian kepada siswa ketika mereka dapat menyelesaikan tugas dengan benar.¹³

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Ibu Siti Romlah, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Semua guru di MIN 3 Metro selalu memberikan pujian dan motivasi kepada siswa.¹⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Pak guru selalu memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat peringkat 1,2, dan 3.¹⁵

¹³ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, 6 Maret 2023.

¹⁵ wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa siswa suka diberikan pujian oleh guru dan guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang akan menambah semangat dan gairah siswa dalam belajar disekolah.

Tabel 4.8
Pendapat responden tentang pemberian pujian oleh guru

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	22
b. Tidak	0
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 5

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 22 responden menjawab iya, artinya siswa pernah diberikan pujian oleh guru dan 0 responden menjawab tidak, artinya tidak ada siswa yang tidak diberikan pujian oleh guru.

Dalam kaitan ini, Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Saya tidak bosan-bosannya mengingatkan siswa untuk rajin belajar. Saya selalu memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa seperti siswa harus semangat dalam belajar, rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus, memberikan tepuk tangan kepada siswa. Saya juga memberikan reward diakhir semester kepada siswa seperti memberikan buku tulis dan alat tulis kepada siswa yang mempunyai peringkat 1,2 dan 3.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Siti Romlah, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Guru kelas 5 A selalu memberikan pujian kepada anak-anak ketika mengajar, dan memberikan reward untuk anak agar

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

mereka semangat lagi belajarnya biasanya reward ini diberikan kepada anak yang mendapat peringkat 1, 2, dan 3.¹⁷

Dari petikan wawancara tersebut menerangkan bahwa guru selalu memberikan penghargaan dalam belajar. Dan siswa merasa senang ketika diberikan penghargaan dalam belajar. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tidak bisa lepas dari peran guru kelas itu sendiri dalam proses belajar mengajar dikelas. Membuat pembelajaran didalam kelas menjadi menarik dan menyenangkan dimulai dari gurunya sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Pendapat responden tentang pembelajaran tematik yang menyenangkan

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	18
b. Tidak	4
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 6

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 18 responden menjawab iya, artinya menurut siswa pembelajaran tematik itu menyenangkan dan 4 responden menjawab tidak, artinya pembelajaran tematik itu tidak menyenangkan.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa guru kelas baik dalam mengkondisikan kelas dalam pembelajaran tematik yang

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, interview.

menyenangkan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus

Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Dalam proses belajar tematik saya berusaha menjadikan kondisi belajar yang baik. Saya sering mengajak siswa untuk keluar kelas dan langsung kelapangan agar siswa tidak bosan didalam kelas, mengajak siswa untuk bermain yang berkaitan dengan proses pembelajaran, ataupun saya mengajak siswa untuk belajar diluar kelas.¹⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu

Siti Romlah, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran tematik guru kelas 5A sering melakukan pembelajaran diluar kelas yang berkaitan dengan pembelajaran.¹⁹

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Bapak guru sering mengajak belajar diluar kelas, dan saya sangat senang ketika belajar diluar kelas.²⁰
Saya suka belajar diluar kelas pak guru sering mengajak belajar diluar kelas.²¹

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru kelas selalu berusaha menjadikan suasana pembelajaran tematik dengan baik dengan mengajak siswa untuk belajar diluar kelas yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan sehingga menjadikan pembelajaran tematik itu menyenangkan.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, interview.

²⁰ wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

²¹ Wawancara dengan Luluk Annisa Wulandari selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan suasana yang mendukung proses belajar mengajar pada siswa. Jika dalam proses pembelajaran guru tidak bisa mengkondisikan didalam kelas maka siswa didalam kelas akan ribut dan mengobrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.10
Pendapat responden tentang siswa yang suka mengobrol

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	12
b. Tidak	10
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 7

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 12 responden menjawab iya, artinya siswa suka mengobrol saat pembelajaran berlangsung dan 10 responden menjawab tidak, artinya siswa tidak suka mengobrol saat pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Kalau ditanya apakah siswa suka ribut dikelas pasti suka, apalagi kalau proses pembelajaran yang tidak terkondisikan pasti siswa akan mengobrol sana sini, makanya saya agar siswa tidak bosan saya ajak keluar kelas belajar diluar kelas yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Saya sudah semaksimal mungkin mengkondisikan suasana didalam kelas.²²

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Ibu Siti Romlah, M.Pd yang mengatakan bahwa:

²² Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

Anak-anak kelas 5 sering ribut didalam kelas jika guru kelasnya tidak ada, anak-anak pada keluar kelas.²³

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru kelas selalu berusaha menjadikan suasana kelas menjadi kondusif mungkin. Tetapi siswa terkadang suka mengobrol/rihut dikelas jika tidak terkondisikan.

Salah satu faktor siswa ribut dikelas juga disebabkan karena faktor dari temannya, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Pendapat responden tentang siswa suka mengganggu temannya

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	12
b. Tidak	10
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 8

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 12 responden menjawab iya, artinya siswa suka mengganggu temannya ketika dikelas dan 10 responden menjawab tidak, artinya siswa tidak suka mengganggu temannya ketika dikelas.

f. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Pembelajaran siswa disekolah tidak lepas dari adanya motivasi dalam belajarnya jika siswa mempunyai motivasi maka siswa tersebut akan rajin belajar dan jika siswa tersebut kurang adanya motivasi maka siswa tersebut akan bermain.

Tabel 4.12
Pendapat responden tentang siswa suka bermain daripada belajar

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	11
b. Tidak	11
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 9

²³ Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, interview.

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 11 responden menjawab iya, artinya siswa lebih suka bermain daripada belajar dan 11 responden menjawab tidak, artinya siswa lebih suka belajar daripada bermain.

Tabel 4.13
Pendapat responden tentang cita-cita siswa dimasa depan

Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan Jawaban
a. Ya	22
b. Tidak	0
Jumlah	22 Orang

Sumber data: angket soal 10

Hasil data angket tersebut menunjukkan bahwa 22 responden menjawab iya, artinya siswa mempunyai cita-cita yang tinggi dimasa depan nanti dan 0 responden menjawab tidak, artinya tidak ada siswa yang tidak mempunyai cita-cita yang tinggi dimasa depan nanti.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Pasti setiap siswa itu memiliki cita-cita harapan dan masa depan.²⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Punya, Polwan.²⁵
Ada, Dokter.²⁶
Ada, Polisi.²⁷
Iya, TNI.²⁸

²⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

²⁵ Wawancara dengan Asyifa Aulia Fajalina selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

²⁶ Wawancara dengan Nadhira Qurratul 'Aini, interview.

²⁷ wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro

Setiap guru yang dilakukan untuk menjadi lebih baik, tentunya juga tidak terlepas dari berbagai faktor baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Demikian halnya dengan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro, juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung adalah sesuatu yang menjadikan suatu kegiatan dapat maju dan berhasil dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan suatu kegiatan dapat dicapai. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu jalannya suatu kegiatan, sehingga suatu kegiatan tersebut tidak dapat terwujud dengan baik. Setelah mengetahui hal tersebut, maka penulis menjelaskan dari faktor pendukung dan penghambat secara umum motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

Motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro juga mempunyai faktor pendukungnya yaitu faktor guru dalam belajar dikelas, faktor dari luar lingkungan (orang tua siswa yang mendukung penuh siswa untuk belajar), faktor teman-temannya, dan faktor keinginan siswa untuk mengerjakan tugas. Sebagaimana

²⁸ wawancara dengan Alfath Putra Ramadhan selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

dikemukakan oleh Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Faktor guru dalam mengkondisikan belajar mengajar itu sangat bermakna bagi siswa, saya ketika dalam pembelajaran tematik jika anak-anak sudah bosan jenuh dan tidak semangat belajar didalam kelas saya ajak anak-anak belajar diluar kelas, mengajak anak-anak belajar sambil bermain.²⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Ibu Siti Romlah, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran tematik guru kelas 5A sering melakukan pembelajaran diluar kelas yang berkaitan dengan pembelajaran.³⁰

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Bapak guru sering mengajak belajar diluar kelas, dan saya sangat senang ketika belajar diluar kelas.³¹

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik, guru memegang peran penting dalam mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif agar siswa merasa senang dan mempunyai motivasi untuk belajar lagi. Selain faktor memotivasi siswa disekolah faktor dari luar sekolah juga mempengaruhi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Faktor pendukung motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dipengaruhi dari faktor luar lingkungan yaitu seperti

²⁹ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, interview.

³¹ wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

dari lingkungan keluarganya dirumah yang orang tuanya sudah mendukung penuh belajar anaknya ketika dirumah hal tersebut sangat berpengaruh kepada siswa saat disekolah.³²

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Orang tua saya selalu menyuruh saya belajar ketika dirumah dan harus belajar dengan sungguh-sungguh disekolah.³³

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik, orang tua dari siswa sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat disekolah untuk selalu mendukung dan memberikan arahan kepada anaknya dalam belajar.

Disamping itu terdapat juga faktor dari teman-temannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Ketika siswa belajar ada juga yang tergantung dengan siapa dia berteman didalam sekolah, jika siswa tersebut berteman dengan siswa yang rajin maka otomatis dia akan meniru temannya begitupun sebaliknya jika dia berteman dengan siswa lain yang malas belajar maka dia akan malas belajar juga.³⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Ibu Siti Romlah, M.Pd yang mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa itu juga tergantung kepada temannya dengan siapa dia bermain dan belajar.³⁵

³² Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

³³ Wawancara dengan Asyifa Aulia Fajalina selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

³⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, interview.

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Saya berteman dengan teman yang pintar sehingga saya bisa meminta ajarkan kepada teman saya.³⁶

Dari pendapat tersebut dengan siapa dia berteman berpengaruh juga terhadap motivasi siswa dalam belajar. Pergaulan siswa dengan siapa dia berteman menjadi faktor pendukung dalam proses belajarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Selain dari faktor-faktor tersebut ada juga faktor dari siswa yang memang senang dalam belajar tematik, karena siswa senang maka siswa tersebut akan belajar sungguh-sungguh biasanya ini terjadi pada siswa yang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.³⁷

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Saya suka belajar tematik.³⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Maksudnya setelah siswa mempunyai faktor pendukung tersebut motivasi siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu faktor pendukung motivasi belajar siswa sangat penting.

³⁶ Wawancara dengan Luluk Annisa Wulandari selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

³⁸ wawancara dengan Alfath Putra Ramadhan selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, interview.

b. Faktor penghambat

Hasil yang diperoleh terhadap faktor penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro antara lain: bahan ajar yang terbatas, dan kurangnya dorongan dari orang tua siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Kurangnya bahan ajar dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk belajar, karena dengan adanya keterbatasan buku yang terbatas siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk belajar, hal tersebut berdampak pada saat siswa yang malas belajar menjadi malas belajar, dan lebih mengandalkan temannya untuk mengerjakannya dan dia lebih memilih menyalin jawaban temannya.³⁹

Faktor kedua adalah kurangnya dorongan dari orang tua siswa. Hal tersebut sangat berpengaruh didalam diri siswa, ketika disekolah siswa diberikan motivasi oleh gurunya tetapi ketika dirumah dia tidak diberikan perhatian yang lebih dengan orang tua maka motivasi siswa tersebut menurun. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A mengemukakan bahwa:

Masih terdapat siswa yang mempunyai motivasi yang rendah meskipun guru sudah memberikan perannya sebagai guru didalam kelas. Biasanya siswa yang seperti ini dikarenakan orang tua yang sibuk dengan bekerja dan tidak mempunyai waktu yang lebih untuk mengajarkan anaknya ketika dirumah, sehingga ketika siswa kesekolah siswa tersebut sering tidak mengerjakan tugas.⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, interview.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro.

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas V A yang mengatakan bahwa:

Kalau orang tua saya menyuruh saya belajar saya belajar kalau tidak tidak belajar.⁴¹

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari wawancara, angket, dan dokumentasi. Tentang bagaimana analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro

1. Pembahasan Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pencapaian tujuan belajar tiap individu. Motivasi belajar berperan sebagai penggerak dalam diri siswa secara keseluruhan yang dapat memunculkan niat untuk mendorong siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa tersebut motivasi belajar menjadi salah satu faktor terwujudnya hasil belajar yang baik, sebab membuat siswa cenderung mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro tergolong baik, hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun benar atau salah.

⁴¹ Wawancara dengan Nadhira Qurratul 'Aini, interview.

Selanjutnya dilihat dari siswa yang mempunyai rasa malu dan takut apabila mendapat nilai yang kecil, siswa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, karena mempunyai perasaan malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil maka siswa berusaha agar mendapatkan nilai yang bagus agar tidak malu di olok-olok temannya dan takut diberikan hukuman kepada guru mereka.

Selanjutnya guru kelas yang tidak bosan-bosannya memberikan pujian ketika siswa dapat mengerjakan tugas dengan benar seperti memberikan tepuk tangan dan memotivasi siswa agar lebih rajin belajar lagi supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Motivasi belajar siswa juga dapat dilihat dari adanya guru kelas yang mampu mengkondisikan kelas menjadikan kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran tematik sehingga siswa mempunyai motivasi dalam belajarnya mempunyai cita-cita dimasa depan. Seperti ketika siswa merasa bosan dan jenuh belajar dikelas guru mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan mengajak siswa untuk belajar diluar kelas, mengajak siswa untuk bermain sambil belajar yang sesuai dengan proses pembelajaran.

2. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro.

Adapun faktor pendukungnya yaitu:

a. Faktor guru dalam belajar dikelas

Guru adalah faktor utama dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran bergantung pada bagaimana cara seorang guru membelajarkan sebuah materi kepada siswa-siswanya.

Berdasarkan hasil penyajian data yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru kelas 5 A berupaya menjadikan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, yaitu apabila siswa didalam kelas sudah bosan jenuh dan tidak semangat belajar didalam kelas guru kelas 5 A mengajak siswanya untuk belajar diluar kelas mengajak anak-anak belajar sambil bermain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

b. Faktor dari luar lingkungan (orang tua siswa yang mendukung penuh siswa untuk belajar)

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Salah satunya yaitu ketika keluarga dirumah siswa sudah mendukung penuh belajar anaknya ketika dirumah hal tersebut sangat berpengaruh kepada siswa saat berada disekolah.

c. Faktor teman-temannya

Adapun salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah pergaulan teman sebaya. Siswa akan mendapatkan dukungan penuh serta dia akan termotivasi untuk belajar apabila bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki

kemauan yang kuat untuk belajar, namun sebaliknya apabila bergaul dengan teman yang berperilaku malas belajar maka konsekuensi yang didapatkan individu adalah penurunan belajar atau memiliki motivasi belajar yang rendah.

d. Faktor keinginan siswa untuk mengerjakan tugas

Siswa yang memang senang dalam belajar akan belajar dengan sungguh-sungguh, tanpa disuruh belajar pun siswa akan belajar karena didalam diri siswa terdapat keinginan dan minat dari siswa itu sendiri untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Adapun faktor penghambatnya yaitu

a. Bahan ajar yang terbatas

Kondisi bahan ajar yang terbatas juga termasuk dalam penghambat peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran tematik, dalam proses pembelajaran tematik siswa dibagi menjadi beberapa kelompok karena keterbatasan buku. Hal tersebut berdampak kepada siswa, apabila siswa malas belajar maka akan mengandalkan temannya dan mencontek temannya.

b. Kurangnya dorongan dari orang tua siswa

Orang tua juga mempunyai faktor penghambat dari motivasi siswa untuk belajar, contohnya orang tua yang sibuk bekerja dan tidak mempunyai waktu yang lebih untuk mengajarkan anaknya ketika dirumah, serta tidak memberikan anaknya motivasi. Sehingga ketika disekolah siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro tergolong baik, hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun benar atau salah, siswa yang mempunyai rasa malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil, guru kelas yang tidak bosan-bosannya memberikan pujian kepada siswa, guru kelas yang pintar mengkondisikan kelas menjadikan kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran tematik dan siswa yang mempunyai cita-cita dimasa depan.
2. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro. Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro yaitu faktor guru dalam belajar dikelas, faktor dari luar lingkungan (orang tua siswa yang mendukung penuh siswa untuk belajar), faktor teman-temannya, dan faktor keinginan siswa untuk mengerjakan tugas. faktor penghambat motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro antara lain bahan ajar yang terbatas, dan kurangnya dorongan dari orang tua siswa.

B. Saran

1. Bagi guru

Diupayakan untuk memberikan motivasi kepada siswa setiap hari dalam proses pembelajaran dan sering memberikan reward diakhir pembelajaran serta memahami dan mengetahui karakteristik siswa, agar siswa termotivasi dan semangat dalam belajar. Dan harusnya guru memberikan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa tidak ribut dikelas.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa harus lebih rajin belajar, serta harus tetap patuh dan hormat kepada guru ketika dalam pembelajaran. Siswa harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar agar tercapai proses belajar yang maksimal. Serta siswa tidak boleh ribut dan mengganggu teman sebayanya ketika dalam proses pembelajaran agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Bagi sekolah

Diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas dalam proses pembelajaran ketika didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Syakir Media Press, 2021.
- Al -Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Alhabsi, Yajib. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Matapelajaran Fikih Di MAN 1 Kota Gorontalo." Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, 2018.
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: CV Angkasa, 2013.
- Ananda, Rizki, dan Fadhilaturrahmi. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD." *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018).
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Annisa, Ruli, Muhamad Idris, dan Kabib Sholeh. *Analisis Konsep Gender Dalam Undang Undang Simbur Cahaya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Asmadianto. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, M Rofi Fauzi, Mikyal Hardiyati, dan Salmadina Saktiani. *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Astawa, Ida Bagus Made, dan I Gede Ade Putra Adnyana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Badaruddin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015.
- Cholifah, Tety Nur, dan Luthfiatus Zuhroh. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.

- Fadlilah, Syarifa Nurul. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDI As-Salam Malang." Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hasan, Muhammad, Tasdin Tahrir, Ahmad Fuadi, Ida Aulia Mawaddah, Uswatun Khasanah, Dewi Jayanti, Susanti, dkk. *Teori-Teori Belajar*. JawaTengah: Tahta Media Group, 2021.
- Karyono, Tusidi. *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusumawati, Naniek. *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2022.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mahdayeni, Martinis Yamin, dan Fadlilah. *Kepemimpinan dan Inovasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Majib, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Jawa Timur: Publishing, 2019.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetio, Edi Surya Negara Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasmin Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Puspita Puji Rahayu Bonaraja Purba, Muhammad Chaerul, Ika Yuniwati Valentine Siagian, dan Gilny Aileen Joan Rantung. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Pranowo, Galih. *Monograf Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kelas Nautika*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.

- Rasidi, dan Moh Salim. *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jawa Timur: Academia Publication, 2021.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rosdiani, Yani. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII G Melalui Metode Eksperimen Pada Konsep Cahaya Di SMP Negeri 4 Kuningan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (Juni 2021).
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Trygu. *Motivasi Dalam Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Waluya, Bagja. *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2010.
- wawancara dengan Akmal Rasyid Maulana selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.
- wawancara dengan Alfath Putra Ramadhan selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.
- Wawancara dengan Asyifa Aulia Fajalina selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.
- Wawancara dengan Bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas 5 A MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 3 Metro, 6 Maret 2023.

Wawancara dengan Luluk Annisa Wulandari selaku siswa kelas V MIN 3 Metro, 4 Maret 2023.

Wawancara dengan Nadhira Qurratul 'Aini, 4 Maret 2023.

Wijaya, Helaluddin Hengki. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas Research And Development*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Yanti, Bella Afrida. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Melalui Teknik Self Instruction Di Kelas VII SMPS Darussa'adah Teupin Raya Kab. Pidie." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0540/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PIPIT HANDAYANI**
NPM : 1901031049
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

OUTLINE

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Tematik
 - 1. Pengertian Tematik
 - 2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik
 - 3. Landasan Pembelajaran Tematik
 - 4. Arti Penting Pembelajaran Tematik
 - 5. Karakteristik Pembelajaran Tematik
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
4. Fungsi Motivasi Belajar
5. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar
6. Indikator Motivasi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Sekolah
 1. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Sejarah berdirinya MIN 3 Metro
 - b. Profil MIN 3 Metro
 - c. Data guru dan data siswa MIN 3 Metro
 - d. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Metro
 2. Struktur organisasi MIN 3 Metro
 3. Denah lokasi MIN 3 Metro
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Analisis motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro?
 2. Faktor penghambat dan pendukung motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro?
 3. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

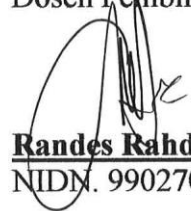
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315

Metro, 30 Januari 2023
Peneliti,



Pipit Handayani
NPM. 1901031049

ALAT PENGUMPUL DATA

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas V A MIN 3 Metro

- a. Apakah Bapak selalu memberi motivasi kepada siswa saat didalam kelas?
- b. Apakah Bapak selalu memberikan dorongan belajar kepada siswa?
- c. Apakah siswa mempunyai perasaan takut dan malu apabila diberikan nilai yang kecil?
- d. Bagaimana cara Bapak dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran tematik?
- e. Apakah Bapak memberikan penghargaan kepada siswa dalam proses pembelajaran?
- f. Apakah Bapak selalu memberikan pujian kepada siswa?
- g. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas V A pada pembelajaran tematik?
- h. Bagaimana cara Bapak agar siswa suka belajar tematik dalam proses pembelajaran didalam kelas?
- i. Bagaimana cara Bapak agar siswa tertarik belajar tematik dalam proses pembelajaran tematik?
- j. Bagaimana cara Bapak dalam mengkondisikan tempat belajar yang nyaman?

- k. Bagaimana cara Bapak dalam mendukung kegiatan belajar mengajar didalam kelas?
- l. Bagaimana cara Bapak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik?
- m. Apakah siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru didalam kelas?
- n. Apakah siswa suka ribut dikelas?
- o. Apa saja yang membuat Bapak kesusahan dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran tematik?
- p. Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang motivasinya rendah?
- q. Bagaimana cara Bapak dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran tematik?
- r. Menurut Bapak apa sajakah faktor yang mendukung motivasi siswa dalam pembelajaran tematik itu dapat meningkat?
- s. Apakah setiap siswa kelas V mempunyai cita-cita dimasa depan?

2. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 3 Metro

- a. Apakah guru kelas V A selalu memberikan motivasi kepada siswa?
- b. Bagaimana guru kelas V dalam memotivasi siswanya?
- c. Apakah guru kelas V selalu memberikan pujian dan motivasi kepada siswa?
- d. Bagaimana guru kelas V dalam mengkondisikan kelasnya dalam proses pembelajaran tematik?
- e. Apakah siswa kelas V sering ribut ketika dalam proses pembelajaran?

3. Pedoman Wawancara dengan Siswa

- a. Apa yang anda sukai dalam gurumu mengajar ketika belajar pembelajaran tematik?
- b. Apakah orang tua anda sering menyuruh anda untuk rajin belajar?
- c. Bagaimana lingkungan anda dalam berteman ketika belajar dikelas?
- d. Apakah anda suka dalam belajar tematik?
- e. Menurut anda apakah gurumu selalu memberikan motivasi?
- f. Apakah anda merasa malu dan takut apabila nilai anda kecil?
- g. Apa saja motivasi yang diberikan gurumu dalam belajar dikelas?
- h. Bagaimana gurumu dalam memberikan motivasi belajar dikelas?
- i. Apakah anda mempunyai cita-cita? Apa cita-cita anda?
- j. Apakah anda selalu mengerjakan tugas?

B. Angket

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	2	2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3		1
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10	9	2
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	4,5		2
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6		1
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif		7,8	2
	Jumlah			10

**ANGKET PENELITIAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

PIPIT HANDAYANI (1901031049)

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimasukkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam rangka penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya

Jazakumullah Khairan Katsiran

C. Identitas Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

D. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurumu secara tuntas?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda suka diberikan pujian oleh gurumu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda tidak pernah diberikan pujian oleh gurumu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah menurut anda belajar pembelajaran tematik itu menyenangkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda suka mengobrol saat pembelajaran berlangsung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda suka mengganggu teman sebaya anda ketika dikelas?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Apakah anda lebih suka bermain daripada belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda mempunyai cita-cita yang tinggi dimasa depan nanti?
 - a. Ya
 - b. Tidak

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MIN 3 Metro
2. Visi dan Misi MIN 3 Metro
3. Data guru dan data siswa MIN 3 Metro
4. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Metro
5. Struktur organisasi MIN 3 Metro
6. Denah lokasi MIN 3 Metro
7. Buku pembelajaran tematik yang digunakan
8. Nilai siswa
9. Foto kegiatan pembelajaran tematik dikelas V A

Mengetahui,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315

Metro, 30 Januari 2023
Peneliti,


Pipit Handayani
NPM. 1901031049

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas V A untuk Mengumpulkan Data Tentang Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Metro

1. Hasil wawancara dengan Guru kelas VA

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah Bapak selalu memberi motivasi kepada siswa saat didalam kelas?	Ya, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa
2.	Apakah Bapak selalu memberikan dorongan belajar kepada siswa?	Pasti karena jika tidak pasti siswa akan malas belajar dan mengerjakan tugas
3.	Apakah siswa mempunyai perasaan takut dan malu apabila diberikan nilai yang kecil?	Setiap siswa pasti mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang saya berikan kepada mereka. Kalau mereka mendapat nilai yang kecil pasti mereka akan malu diolok-olok temannya dan takut diberikan hukuman oleh saya seperti mengerjakan tugas tambahan.
4.	Bagaimana cara Bapak dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran tematik?	Mengajar dengan ceramah penugasan dan berkelompok. Sering rolling tempat duduk agar siswa tidak bosan dan susunan tempat duduk yang berubah-ubah.
5.	Apakah Bapak memberikan penghargaan kepada siswa dalam proses pembelajaran?	Pasti, siswa senang diberikan pujian atau penghargaan dalam belajar, saya pasti selalu memberikan pujian kepada siswa ketika mereka dapat menyelesaikan tugas dengan benar.
6.	Apakah Bapak selalu memberikan pujian kepada siswa?	Saya tidak bosan-bosannya mengingatkan siswa untuk rajin belajar. Saya selalu memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa seperti siswa harus semangat dalam belajar, rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus, memberikan tepuk tangan kepada siswa. Saya juga memberikan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		reward diakhir semester kepada siswa seperti memberikan buku tulis dan alat tulis kepada siswa yang mempunyai peringkat 1,2 dan 3.
7.	Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas V A pada pembelajaran tematik?	Tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro lumayan bagus. Karena siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh saya meskipun benar atau salah dan meskipun ada beberapa yang tidak selalu mengerjakannya.
8.	Bagaimana cara Bapak agar siswa suka belajar tematik dalam proses pembelajaran didalam kelas?	Dalam proses belajar tematik saya berusaha menjadikan kondisi belajar yang baik. Saya sering mengajak siswa untuk keluar kelas dan langsung kelapangan agar siswa tidak bosan didalam kelas, mengajak siswa untuk bermain yang berkaitan dengan proses pembelajaran, ataupun saya mengajak siswa untuk belajar diluar kelas.
9.	Bagaimana cara Bapak agar siswa tertarik belajar tematik dalam proses pembelajaran tematik?	Harus merubah cara belajar siswa ajak bermain yang berkaitan dalam pembelajaran.
10.	Bagaimana cara Bapak dalam mengkondisikan tempat belajar yang nyaman?	Bersih, hiasan dikelas, dan rolling tempat duduk
11.	Bagaimana cara Bapak dalam mendukung kegiatan belajar mengajar didalam kelas?	Rolling tempat duduk
12.	Apakah siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru didalam kelas?	Kebanyakan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh saya meskipun benar atau salah namun masih ada siswa yang tidak mengerjakannya.
13.	Apakah siswa suka ribut dikelas?	Kalau ditanya apakah siswa suka ribut dikelas pasti suka, apalagi kalau proses pembelajaran yang

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		tidak terkondisikan pasti siswa akan mengobrol sana sini, makanya saya agar siswa tidak bosan saya ajak keluar kelas belajar diluar kelas yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Saya sudah semaksimal mungkin mengkondisikan suasana didalam kelas.
14.	Apa saja faktor pendukung peningkatan motivasi belajar siswa didalam kelas?	<p>Faktor guru dalam mengkondisikan belajar mengajar itu sangat bermakna bagi siswa, saya ketika dalam pembelajaran tematik jika anak-anak sudah bosan jenuh dan tidak semangat belajar didalam kelas saya ajak anak-anak belajar diluar kelas, mengajak anak-anak belajar sambil bermain.</p> <p>Faktor pendukung motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dipengaruhi dari faktor luar lingkungan yaitu seperti dari lingkungan keluarganya dirumah yang orang tuanya sudah mendukung penuh belajar anaknya ketika dirumah hal tersebut sangat berpengaruh kepada siswa saat disekolah.</p> <p>Ketika siswa belajar ada juga yang tergantung dengan siapa dia berteman didalam sekolah, jika siswa tersebut berteman dengan siswa yang rajin maka otomatis dia akan meniru temannya begitupun sebaliknya jika dia berteman dengan siswa lain yang malas belajar maka dia akan malas belajar juga.</p> <p>Selain dari faktor-faktor tersebut ada juga faktor dari siswa yang memang senang dalam belajar tematik, karena siswa senang maka siswa tersebut akan belajar sungguh-sungguh biasanya ini</p>

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		terjadi pada siswa yang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
15	Apa saja faktor penghambat peningkatan motivasi belajar siswa didalam kelas?	<p>Kurangnya bahan ajar dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk belajar, karena dengan adanya keterbatasan buku yang terbatas siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk belajar, hal tersebut berdampak pada saat siswa yang malas belajar menjadi malas belajar, dan lebih mengandalkan temannya untuk mengerjakannya dan dia lebih memilih menyalin jawaban temannya.</p> <p>Masih terdapat siswa yang mempunyai motivasi yang rendah meskipun guru sudah memberikan perannya sebagai guru didalam kelas. Biasanya siswa yang seperti ini dikarenakan orang tua yang sibuk dengan bekerja dan tidak mempunyai waktu yang lebih untuk mengajarkan anaknya ketika dirumah, sehingga ketika siswa kesekolah siswa tersebut sering tidak mengerjakan tugas.</p>
16.	Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang motivasinya rendah?	Terus memotivasi siswa setiap hari untuk belajar agar tercapai apa yang dicita-citakan
17.	Bagaimana cara Bapak dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran tematik?	Mengkondisikan belajar mengajar yang bermakna bagi siswa, saya ketika dalam pembelajaran tematik jika anak-anak sudah bosan jenuh dan tidak semangat belajar didalam kelas saya ajak anak-anak belajar diluar kelas, mengajak anak-anak belajar sambil bermain.
18.	Apakah setiap siswa kelas V mempunyai cita-cita dimasa depan?	Pasti setiap siswa itu memiliki cita-cita harapan dan masa depan

2. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 3 Metro

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah guru kelas V A selalu memberikan motivasi kepada siswanya?	Semua guru di MIN 3 Metro selalu memberikan pujian dan motivasi kepada siswa
2.	Bagaimana guru kelas V dalam memberikan pujian kepada siswa?	Guru kelas V A selalu memberikan pujian kepada anak-anak ketika mengajar, dan memberikan reward untuk anak agar mereka semangat lagi belajarnya biasanya reward ini diberikan kepada anak yang mendapat peringkat 1, 2, dan 3.
3.	Apakah guru kelas V memberikan proses pembelajaran tematik yang menyenangkan?	Dalam pembelajaran tematik guru kelas V A sering melakukan pembelajaran diluar kelas yang berkaitan dengan pembelajaran
4.	Apakah siswa kelas V selalu ribut dikelas?	Anak-anak kelas 5 sering ribut didalam kelas jika guru kelasnya tidak ada, anak-anak pada keluar kelas.
5.	Bagaimana guru kelas dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran tematik?	Dalam pembelajaran tematik guru kelas 5A sering melakukan pembelajaran diluar kelas yang berkaitan dengan pembelajaran.
6.	Faktor apa yang dapat mendukung motivasi siswa?	Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa itu juga tergantung kepada temannya dengan siapa dia bermain dan belajar

3. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIN 3 Metro

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang anda sukai dalam gurumu mengajar ketika belajar pembelajaran tematik?	Bapak guru sering mengajak belajar diluar kelas, dan saya sangat senang ketika belajar diluar kelas. (Akhmal Rasyid Maulana) Saya sangat senang ketika belajar diluar kelas. (Asyifa Aulia Fajalina) Saya tidak suka belajar didalam kelas karena sering merasa bosan. (Nadhira Qurratul 'Aini) Saya suka belajar diluar kelas pak guru sering mengajak belajar diluar

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		<p>kelas. (Luluk Annisa Wulandari) Saya suka belajar didalam kelas dan diluar kelas. (Alfath Putra Ramdhan)</p>
2.	Apakah orang tua anda sering menyuruh anda untuk rajin belajar?	<p>Orang tua saya selalu menyuruh saya belajar ketika dirumah dan harus belajar dengan sungguh-sungguh disekolah. (Asyifa Aulia Fajalina) Kalau orang tua saya menyuruh saya belajar saya belajar kalau tidak tidak belajar. (Nadhira Qurratul 'Aini) Orang tua saya sering menyuruh saya belajar dirumah dan disekolah. (Akhmal Rasyid Maulana) Orang tua saya dirumah terkadang sibuk bekerja. (Luluk Annisa Wulandari) Orang tua saya selalu memarahi saya kalau saya tidak belajar. (Alfath Putra Ramadhan)</p>
3.	Bagaimana lingkungan anda dalam berteman ketika belajar dikelas?	<p>Saya berteman dengan teman yang pintar sehingga saya bisa meminta ajarkan kepada teman saya. (Luluk Annisa Wulandari) Teman saya ada yang pintar dan ada yang tidak pintar. Teman saya rajin belajar maka saya jadi rajin belajar. (Akhmal Rasyid Maulana) Kalau teman saya mendapat nilai yang bagus saya semangat mengejar. (Asyifa Aulia Fajalina) Saya berteman dengan siapa saja jadi kalau teman saya mengerjakan tugas saya mengerjakan tugas, kalau tidak tidak mengerjakan. (Alfath Putra Ramadhan) Teman saya mengerjakan tugas saya ikut mengerjakannya. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p>

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
4.	Apakah anda suka dalam belajar tematik?	<p>Saya suka belajar tematik. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Saya suka belajar tematik kalau pelajarannya enak. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Saya suka belajar tematik disekolah. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p> <p>Saya suka kalau belajar yang saya bisa. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Saya suka belajar karena pelajarannya yang enak. (Asyifa Aulia Fajalina)</p>
5.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas	<p>Saya selalu mengerjakan tugas. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Saya sering mengerjakan tugas. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak guru. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p> <p>Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak guru terkadang kalau tidak berangkat sekolah tidak mengerjakan. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Saya selalu mengerjakan tugas. (Asyifa Aulia Fajalina)</p>
6.	Apakah anda merasa malu dan takut apabila nilai anda kecil?	<p>Iya, karena malu diejek temen. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Iya. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Iya takut ga dapat peringkat. (Asyifa Aulia Fajalina)</p> <p>Iya, takut ga naik kelas. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Iya. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p>
7.	Menurut anda apakah gurumu selalu memberikan motivasi?	<p>Iya. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Iya selalu. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Iya. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p> <p>Iya. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Iya pasti. (Asyifa Aulia Fajalina)</p>
8.	Apa saja motivasi yang diberikan gurumu dalam belajar dikelas?	<p>Bapak guru selalu mengingatkan agar mengerjakan tugas secara benar. (Asyifa Aulia Fajalina)</p> <p>Pak guru selalu memberikan tepuk</p>

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		<p>tangan kepada saya ketika saya maju kedepan. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Pak guru sering memberikan pujian. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Pak guru selalu memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat peringkat 1,2 dan 3. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Saya selalu disuruh oleh pak guru agar rajin belajar. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p>
9.	Bagaimana gurumu dalam memberikan motivasi belajar dikelas?	<p>Agar rajin belajar. (Asyifa Aulia Fajalina)</p> <p>Harus mengerjakan tugas. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Semangat dalam belajar agar pintar. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Tidak boleh jadi anak yang nakal dan bandel. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Selalu mengingatkan agar rajin belajar dan menjadi anak yang pintar. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p>
10.	Apakah anda mempunyai cita-cita? Apa cita-cita anda?	<p>Punya, Polwan. (Asyifa Aulia Fajalina)</p> <p>Iya, TNI. (Alfath Putra Ramadhan)</p> <p>Ada, Dokter. (Luluk Annisa Wulandari)</p> <p>Ada, Polisi. (Akhmal Rasyid Maulana)</p> <p>Ada, Dokter. (Nadhira Qurratul 'Aini)</p>

**ANGKET PENELITIAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

PIPIT HANDAYANI (1901031049)

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimasukkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam rangka penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya

Jazakumullah Khairan Katsiran

C. Identitas Siswa

Nama : MFARIS.H
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari/Tanggal : Jumat/3

D. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurumu secara tuntas?
 Ya
b. Tidak
2. Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu?
a. Ya
 Tidak
3. Apakah anda malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil?
 Ya
b. Tidak
4. Apakah anda suka diberikan pujian oleh gurumu?
 Ya
b. Tidak
5. Apakah anda tidak pernah diberikan pujian oleh gurumu?
 Ya
b. Tidak
6. Apakah menurut anda belajar pembelajaran tematik itu menyenangkan?
 Ya
b. Tidak
7. Apakah anda suka mengobrol saat pembelajaran berlangsung?
 Ya
b. Tidak

8. Apakah anda suka mengganggu teman sebaya anda ketika dikelas?

Ya

b. Tidak

9. Apakah anda lebih suka bermain daripada belajar?

a. Ya

Tidak

10. Apakah anda mempunyai cita-cita yang tinggi dimasa depan nanti?

Ya

b. Tidak

**ANGKET PENELITIAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

PIPIT HANDAYANI (1901031049)

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimasukkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam rangka penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya

Jazakumullah Khairan Katsiran

C. Identitas Siswa

Nama : ASYIFA Aulia Fajalini (5A7)
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Jum'at / 03-3-2023

D. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurumu secara tuntas?
 - a. Ya
 - Tidak
2. Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu?
 - a. Ya
 - Tidak
3. Apakah anda malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil?
 - a. Ya
 - Tidak
4. Apakah anda suka diberikan pujian oleh gurumu?
 - Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda tidak pernah diberikan pujian oleh gurumu?
 - Ya
 - b. Tidak
6. Apakah menurut anda belajar pembelajaran tematik itu menyenangkan?
 - Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda suka mengobrol saat pembelajaran berlangsung?
 - a. Ya
 - Tidak

8. Apakah anda suka mengganggu teman sebaya anda ketika dikelas?

Ya

b. Tidak

9. Apakah anda lebih suka bermain daripada belajar?

Ya

b. Tidak

10. Apakah anda mempunyai cita-cita yang tinggi dimasa depan nanti?

Ya

b. Tidak

**ANGKET PENELITIAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO**

PIPIT HANDAYANI (1901031049)

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimasukkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam rangka penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya

Jazakumullah Khairan Katsiran

C. Identitas Siswa

Nama : ALFATH
Jenis Kelamin : cowo
Hari/Tanggal : Jum'at/3

D. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurumu secara tuntas?
 Ya
b. Tidak
2. Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu?
a. Ya
 Tidak
3. Apakah anda malu dan takut apabila mendapatkan nilai yang kecil?
 Ya
b. Tidak
4. Apakah anda suka diberikan pujian oleh gurumu?
 Ya
b. Tidak
5. Apakah anda tidak pernah diberikan pujian oleh gurumu?
 Ya
b. Tidak
6. Apakah menurut anda belajar pembelajaran tematik itu menyenangkan?
 Ya
b. Tidak
7. Apakah anda suka mengobrol saat pembelajaran berlangsung?
a. Ya
 Tidak

8. Apakah anda suka mengganggu teman sebaya anda ketika dikelas?

- a. Ya
- b. Tidak

9. Apakah anda lebih suka bermain daripada belajar?

- a. Ya
- b. Tidak

10. Apakah anda mempunyai cita-cita yang tinggi dimasa depan nanti?

- a. Ya
- b. Tidak

Lampiran 6 Foto Buku Pembelajaran Tematik



Buku Pembelajaran Tematik

Lampiran 7 Foto Nilai Siswa Kelas V

Template Nilai Harian

Nama: PH.3 Kelas/Mapel: V.A/Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Materi: Memahami berbagai gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional

No	NIS	Nien	Nama	Nilai
1	180005	0119875163	AKMAL ALKALLI	83
2	180006	0111952187	AKMAL HASYD MAULANA	83
3	180007	0120060688	AL DEHA HARFA MADIA	83
4	180008	0111308830	AL HAFIZ ABRAR SULISTIO	83
5	180029	0120759083	ALFATH PUTRA RAMADHAN	83
6	180030	0124424234	AFRIHAMI SAPUTERA	80
7	180032	0124414285	ASYIFA AULIA FAJARINA	82
8	180033	0117234287	AZIZAH IBNATY SALSABILA LIRABIBIHA	83
9	180034	0127232674	BIRWA NUGROHO	80
10	180035	0113313269	DAMA NOVU ANA	80
11	180036	0112372303	DWI ARIEF KURNIAWAN	80
12	180037	0120656496	FATHMI JAVIER ZIDANE SHOTANG	82
13	180038	0127388705	FATHRI ROHMAY AF FAR	80
14	180039	0123202546	FATTAN PARVEZA	80
15	180040	0129401226	FIRDA AINUN SALMA	84
16	180041	0128735063	KHILA ANISA FATONAH	81
17	180042	0121254184	LULUK ANNISA WILANDARI	85
18	180043	0113362096	MUHAMMAD FARIS HUSEN	80
19	180044	0116506724	NADHIRA QURRO TUL ANI	80
20	180045	0125400458	NADWIYA IUNI NIDA	82
21	180046	0124225730	NERO TOSHAN KADWANDI	80
22	180047	0119436578	SURYA HASAN	80

Template Nilai Harian

Nama: PH.3 Kelas/Mapel: V.A/Ilmu Pengetahuan Sosial

No	NIS	Nien	Nama	Nilai
1	180025	0110875163	AKMAL ALKALLI	85
2	180026	0111952187	AKMAL HASYD MAULANA	82
3	180027	0120060688	AL ZEHA HARFA MADIA	82
4	180028	0111308830	AL HAFIZ ABRAR SULISTIO	83
5	180029	0128735063	ALFATH PUTRA RAMADHAN	95
6	180030	0124424234	AFRIHAMI SAPUTERA	84
7	180032	0124414285	ASYIFA AULIA FAJARINA	85
8	180033	0117234287	AZIZAH IBNATY SALSABILA LIRABIBIHA	87
9	180034	0127232674	BIRWA NUGROHO	97
10	180035	0113313269	DAMA NOVU ANA	83
11	180036	0112372303	DWI ARIEF KURNIAWAN	82
12	180037	0120656496	FATHMI JAVIER ZIDANE SHOTANG	82
13	180038	0127388705	FATHRI ROHMAY AF FAR	85
14	180039	0123202546	FATTAN PARVEZA	82
15	180040	0129401226	FIRDA AINUN SALMA	84
16	180041	0128735063	KHILA ANISA FATONAH	82
17	180042	0121254184	LULUK ANNISA WILANDARI	85
18	180043	0113362096	MUHAMMAD FARIS HUSEN	97
19	180044	0116506724	NADHIRA QURRO TUL ANI	82
20	180045	0125400458	NADWIYA IUNI NIDA	82
21	180046	0124225730	NERO TOSHAN KADWANDI	80
22	180047	0119436578	SURYA HASAN	79

Nilai Siswa Kelas V A Pada Pembelajaran Tematik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4839/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PIPIT HANDAYANI**
NPM : 1901031049
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU KELAS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 METRO

untuk melakukan prasurvey di MIN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 197007211999031003



**EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO**

Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 34112
Tlp. (0725) 45052; email : mintigametro21@gmail.com

18 November 2022

SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor: B- 189/Mi.08.10.03/PP.03/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : PIPIT HANDAYANI
NPM : 1901031049
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
MIN 3 METRO

Untuk melakukan prasurvey di MIN 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0748/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PIPIT HANDAYANI**
NPM : 1901031049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dra. Isti Fatonah, M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0749/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0748/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 16 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **PIPIT HANDAYANI**
NPM : 1901031049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 34112
Tlp. (0725) 45052; email : mintigametro21@gmail.com

25 Februari 2023

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B- 23/Mi.08.10.03/PP.03/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : PIPIT HANDAYANI
NPM : 1901031049
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan penelitian di MIN 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO”.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala,

Siti Romlah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-216/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PIPIT HANDAYANI
NPM : 1901031049
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGM!

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Mei 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

by Pipit Handayani 1901031049

Submission date: 10-May-2023 04:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2089345949

File name: SKRIPSI_PIPIT_HANDAYANI_-_1901031049_1.docx (449.85 KB)

Word count: 12547

Character count: 80721



Ali Wibowo, M. Fil

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 3 METRO

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	4 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2 %
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
4	repo.uniramalang.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
6	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
7	pai.iaingorontalo.ac.id Internet Source	1 %
8	vitriahandayani.blogspot.com Internet Source	1 %
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 10 Mei 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049

Jurusan : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	8/6 /22	1	Aer Juan	



Dosen Pembimbing

[Handwritten Signature]
Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	25/11 2022	1	Perbaikan Pemasukan dan Perencanaan Materi	

Mengetahui



H. Nindia Yuliyandana, M.Pd.
NIP. 19700721-199903 1 003

Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	2/12 2022	1	Aca KHR I	

Mengesahul



M. Rajindri Yuliyulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12/12 2022	1	Revisi BAB II perbaiki lampiran	



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 10/12 2022	1	Revisi BAB III	

Mengesahkan

Kapal Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721199903 1 003

Dosen Pembimbing

Randes Randian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9901709315




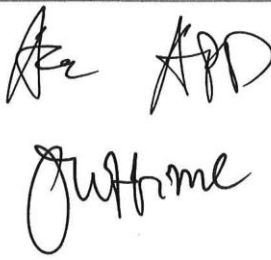
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pipit Handayani
 NPM : 1901031049

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	30/1/2023			

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing,


Randes Randian Aziz, M.Pd
 NIP. 9902709315




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pipit Handayani
 NPM : 1901031049

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 3/4 2023		<ul style="list-style-type: none"> * Penyalpahan Daftar Gubkat skripsi * Berbaikan dokumentasi narasi * Berbaikan lampiran 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing,


Rades Rahdian Aziz, M.Pd
 NIP. 9902709315




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Handayani
NPM : 1901031049


Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Cawan 16/4 2023		Aca	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing,


Randes Randian Aziz, M.Pd
NIP. 9902709315

DOKUMENTASI



Memberikan angket tentang motivasi belajar siswa kelas V A pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro



Siswa kelas V A sedang mengerjakan soal angket tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik



Wawancara dengan bapak Agus Wibowo, S.Pd.I selaku guru kelas V A tentang motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro



Wawancara dengan Ibu Siti Romlah, M.Pd. selaku kepala sekolah, tentang motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di MIN 3 Metro



Wawancara dengan siswa-siswi kelas V MIN 3 Metro



Observasi pembelajaran di kelas V A MIN 3 Metro

RIWAYAT HIDUP

Pipit Handayani dilahirkan di Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 24 Mei 2000. Penulis saat ini tinggal Bersama orang tuanya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Penulis adalah anak terakhir dari 5 bersaudara dari bapak Asmu'i dan ibu Yumpriyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 2 Simpang Agung dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2016. Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2019, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester 1 TA. 2019/2020.